

## ABSTRAK

### **Manajemen Risiko Perusahaan dan Struktur Modal: Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Di Indonesia Periode 2015- 2018**

Oleh

Ani Septianingsih

e-mail : [aniseptianingsih08@gmail.com](mailto:aniseptianingsih08@gmail.com)

Struktur modal dikatakan optimal ketika perusahaan dapat menggunakan kombinasi hutang dan ekuitas secara ideal yaitu dapat menyeimbangkan pengembalian hutang dengan biaya modal. Penggunaan hutang yang lebih besar dapat meningkatkan risiko biaya modal yang harus ditanggung oleh perusahaan, seperti pada kasus PT. Asuransi Multi Artha Guna, Tbk., yang mengalami peningkatan risiko pada tahun 2018 akibat penggunaan hutang yang tinggi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh manajemen risiko terhadap struktur modal pada perusahaan asuransi di Indonesia. Metode penelitian menggunakan *assosiatif* dengan sampel perusahaan asuransi periode 2015- 2018 yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel manajemen risiko yang diukur dengan menggunakan *Enterprise Risk Management* (ERM) berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, sedangkan manajemen risiko yang ukur dengan menggunakan *Risk Based Capital* (RBC) tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

**Kata kunci : Manajemen risiko, WACC (*Weight Average Cost of Capital*), *Enterprise Risk Management* (ERM), *Risk Based Capital* (RBC), Risiko bisnis.**

## **ABSTRACT**

### **CORPORATE RISK MANAGEMENT AND CAPITAL STRUCTURE: CASE STUDY OF INDONESIAN INSURANCE COMPANIES IN 2015- 2018**

**By**

**Ani Septianingsih**

**e-mail: aniseptianingsih08@gmail.com**

Capital Structure is stated that optimal when the company is able to use a combination of debt and equity ideally. It means that the company is able to balance the return of debt with the cost of capital. The use of higher debt can increase the risk of capital costs and it must be tolerated by the company. In this case, PT. Asuransi Multi Artha Guna, Tbk. has the risk improvement in 2018 due to the use of high debt. The purpose of this study was to determine the effect of risk management on the capital structure of insurance companies in Indonesia. The method of this study used associative samples of insurance companies in 2015-2018. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique. Data analysis techniques used multiple linear regression analysis. The result of this study found that risk management using Enterprise Risk Management (ERM) had a significant negative effect on capital structure. Meanwhile, risk management using Risk-Based Capital (RBC) did not significantly affect the capital structure.

**Keywords: Risk Management, WACC (Weight Average Cost of Capital),  
Enterprise Risk Management (ERM), Risk-Based Capital (RBC),  
Business Risk**